



**IMPLEMENTASI FINANCIAL TECHNOLOGY
DALAM SISTEM PEMBAYARAN
BERBASIS QRIS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AYU RAHMADANI DALIMUNTHE
NIM. 18 401 00009**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**IMPLEMENTASI FINANCIAL TECHNOLOGY
DALAM SISTEM PEMBAYARAN
BERBASIS QRIS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AYU RAHMADANI DALIMUNTHE
NIM. 18 401 00009**

PEMBIMBING I


**Windari, S.E, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003**

PEMBIMBING II


**Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2 012**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22711
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Ayu Rahmadani Dalimunthe
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 6 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Ayu Rahmadani Dalimunthe yang berjudul "Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 19860327 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rahmadani Dalimunthe
NIM : 18 401 00009
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis Qris**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Ayu Rahmadani Dalimunthe
NIM. 18 401 00009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA). Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Rahmadani Dalimunthe
NIM : 18 401 00009
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis Qris"**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : 6 Desember 2022

Yang menyatakan,



Ayu Rahmadani Dalimunthe
NIM. 18 401 00009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ayu Rahmadani Dalimunthe
NIM : 18 401 00009
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sekretaris,

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 197907202011011005

Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus / 70 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : Implementasi Financial Technology Dalam Sistem
Pembayaran Berbasis Qris**

Nama : Ayu Rahmadani Dalimunthe

Nim : 18 401 00009

Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023

IPK : 3.56

Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 26 Januari 2023

Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.I.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ayu Rahmadani Dalimunthe
NIM : 18 401 00009
Judul Skripsi : **Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS**

Adanya layanan aplikasi Qris (*Quick Response Indonesia Standart*) yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada pihak pengguna untuk memungkinkan melakukan transaksi non-tunai melalui ponsel, akan tetapi khususnya di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan masih kurangnya minat pengguna Qris. Dan masih banyak nasabah Bank Muamalat khususnya yang belum mengetahui Qris dan ada yang sudah mengetahui akan tetapi tidak semua menggunakan layanan Qris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. Rumusan masalahnya bagaimana Implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.

Teori yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teori *financial technology*, teori sistem pembayaran dan teori *Quick Response Indonesia Standart* (Qris).

Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif*. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada informan (Merchant Bank Muamalat KCU Padangsidempuan dan Karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan).

Hasil Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagaimana Implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan penerapannya telah sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh Bank Muamalat itu sendiri. Sampai sejauh ini untuk sistem pembayaran Qris sudah ada yang bergabung menjadi Merchant di Bank Muamalat. Tetapi untuk Merchant perseorangan belum ada yang menggunakan pembayaran tersebut sedangkan Merchant berbadan hukum sudah ada. Dan Merchant yang sudah bergabung dengan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan sudah memenuhi kesesuaian objek berdasarkan syariat Islam.

Kata Kunci: *Financial Tehnology*, Pembayaran, QRIS

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Implementai *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.**

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah M. Pd. Selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara. M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Anwar Dalimunthe dan Ibunda tercinta Sinar Siregar, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan

materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan hingga sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, semoga saya sebagai anak akan selalu bisa membanggakan kalian berdua di dunia maupun di akhirat.

7. Keluargaku tercinta, terutama, kakak dan abg kandung saya, Dedy Dores Dalimunthe, Yeni Androana Dalimunthe, Iskandar Muda Dalimunthe, Nurhamidah Dalimunthe, dan Mega Wati Dalimunthe S.pd. yang juga selalu memberikan dukungan dan selalu menyemangati dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Terimakasih kepada Khairil Ikhsan Telaumbanua yang telah banyak meluangkan waktunya menemani selama proses saya dari awal.
9. Banyak terima kasih juga buat teman-teman PS-1 Angkatan 18 yang senantiasa memberikan dukungan yang tak bosan- bosannya mengingatkan dalam kebaikan.
10. Terima kasih kepada teman-teman sewaktu asrama khususnya kamar 37 dan 33 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini hingga selesai. Yang selalu setia dalam kondisi apapun. Terimakasih banyak kepada Kholijah Pakphan yang telah banyak meluangkan waktu selama proses penelitian.
11. Terima kasih banyak kepada sahabat-sahabat yang tidak pernah bosan mengingatkan dan mensupport saya dari kejauhan Wanda Shavira, Alia Rohani, Yulia Purnama Sari Ritonga.

12. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan telah membantu proses izin penelitian ini hingga selesai.
13. Terimakasih banyak kepada nasabah Bank Muamlat KCU Padangsidempuan yang senantiasa meluangkan waktunya tanpa kalian penelitian ini tidak akan selesai.
14. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti,

Ayu Rahmadani Dalimunthe
NIM. 18 401 00009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es dan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We




هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
...ا...َ...ي...ِ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
...ي...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
...و	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDING MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. <i>Financial Technology</i>	10
a. Pengertian <i>Financial Technology</i>	10
b. Sejarah <i>Financial Technology</i>	11
c. Tipe-tipe <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>).....	14
d. Kelebihan dan Kekurangan <i>Financial Technology</i> (<i>Fintech</i>).....	15
e. Peran <i>Financial Technology</i>	15
f. Manfaat <i>fintech</i> dalam perbankan	17
2. <i>Financial Technology</i> Dalam Islam	18
3. Tinjauan Prinsip Syariah Penggunaan dan Kemaslahatan <i>Technology</i>	20
4. Quick Respons Code Indonesia Standart	22
a. Pengertian Quick Respons Code Indonesia Standart.....	22
b. Fitur Fungsional Quick Respons Code Indonesia Standart	23
c. Manfaat Quick Respons Code Indonesia Standart (QRIS)	25
d. Bertransaksi Menggunakan QRIS	26
e. Aturan Qris di Bank Indonesia	28
B. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	40
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Sejarah PT. Bank Muamalat KCU Padangsidempuan	43
1. Sejarah Singkat Tentang Bank Muamalat Indonesia.....	43
2. Visi Dan Misi Bank Muamalat Indonesia	44
3. Produk-produk PT. Bank Muamalat KCU Padangsidempuan	45
4. Profil PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.....	48
5. Struktur Organisasi	49
B. Pembahasan Hasil Peneliti	47
1. Implementasi <i>Financial Technology</i> dalam Sistem Pembayaran Berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.....	51
C. Keterbatasan Peneliti.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel II. I	Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.I	Persenan Transaksi QRIS di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan	59
Tabel IV.II	Katagori Usaha di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1	Struktur Organisasi BMI KC. Padangsidempuan PT Bank Muamalat Indonesia	50
------------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi memberikan pengaruh yang sangat besar pada kehidupan manusia pada setiap bidangnya. Contohnya adalah pada bidang perindustrian, pendidikan, komersial dan lain lainnya yang dengan diterapkannya teknologi informasi nyata meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Salah satu teknologi yang lebih dikenal adalah *barcode*.¹

Perkembangan *Fintech* secara global menunjukkan serta pesat diberbagai sector, mulai startup pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), investasi Ritel, pembiayaan(*Crowdfunding*), remitasi, riset keuangan, dan lain lain. Menurut otoritas jasa keuangan Indonesia *fintech* dibagi menjadi beberapa sektor. Sektor tersebut adalah *payment, aggregator, personal or finacing, crowdfunding, dan lending*. Pelaku *fintech* Indonesia masih dominan berbasis *payment* (43%). Peminjaman (17%) dan sisanya berbentuk *aggregator, Crowdfunding* dan lain lain.²

Kolaborasi financial technology (*Fintech*) dengan perbankan syariah, tentunya dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena perkembangan teknologi yang sangat pesat dan telah masuk ke

¹ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperluan* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 116.

² Dodi Yarli, "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi *Fintech* Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid," *Dalam Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam, Volume 9, No. 2, Juli 2018*, hlm.246.

semua sektor, salah satunya yaitu sektor keuangan. Maka, dengan masuknya teknologi ke sektor keuangan akan mengubah industri keuangan ke era digital.³

Sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Baqarah Ayat 185

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.⁴

QRIS (Quick Respons Code Indonesia Standart) adalah standart QR Code pembayaran untuk sistem pembayaraan Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosisasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), UMKM bisa maju dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi. Makna QRIS menurut BI adalah UNGGUL, yakni: Universal, yakni inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran di *domestic* dan luar negeri. Gampang, yakni masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggamans ponsel. Untung, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel. Langsung, yakni transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.

³Novie Iman, *Financial Technology dan Lembaga Keuangan*, (Materi Gathering Mitra Linkage Bank Syariah Mandiri, Yogyakarta, 2016).

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan dan Asbabun Nuzul*, Surakarta: Pustaka Al-Hanan 2019, hlm. 27

Tujuan BI mengembangkan QRIS agar masyarakat semakin muda melakukan transaksi-transaksi apa saja hanya dengan menggunakan *code* yang sudah ada. Dan lebih mengirit waktu dan tenaga tidak perlu antri sebegitu lamanya. Tetapi mengapa masyarakat masih banyak yang tidak menggunakan QRIS atau bahkan banyak yang tidak mengetahuinya.⁵ Hal ini didukung dengan adanya hasil penelitian Santa Frita Saragih dan Elmor Benedict Wagiu menyatakan bahwa dimana dalam penelitian ini sistem pembayaran QR Code yang menjadi solusi dalam mengatasi masalah dari pencatatan keuangan manual dan untuk memberikan kemudahan dalam setiap transaksinya.⁶

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari salah satu nasabah Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan. Kepada ibu Vita bahwa dengan adanya QRIS ini mempermudah dalam melakukan transaksi dan cepat hanya dengan scan satu kode untuk semua aplikasi, tidak perlu mencari nominal kecil untuk mengembalikan uang pembeli, informan juga mengatakan bahwa dengan adanya QRIS ini transaksi jadi lebih simpel walaupun sejauh ini masih sedikit yang menggunkannya, serta dapat menghindari penyebaran virus dimasa pandemi Covid-19.⁷

Adapun Penelitian saudara Alfianti yang berjudul Implementasi Financial Techcnolgy Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code Di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya yang hasilnya 1) prosedur implementasi financial

⁵ Srikaningsih Ana, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 4-5.

⁶ Santa Frita Saragih dan Elmor Benedict Wagiu, "Analisis Perencanaan Pembayaran Menggunakan Sistem QR Code di Industrial Universitas," *Dalam Jurnal Statistik*, Volume 9, No. 1, April 2019, hlm.15.

⁷ Wawancara dengan Ibu Vita, Pada Tanggal 12 Juni 2022.

teknologi dalam system pembayaran berbasis QR Code/QRIS di BSM cabang Palangka Raya terbagi menjadi 2 tahap. Pertama: tahap pembuatan QR code (pengajuan pembukuan rekening/tabungan, registrasi mobile banking, pengajuan permohonan mencetak barcode. Analisis usaha, barcode dicetak). Kedua : tahap penggunaan QR Code, Prosedur implementasi financial technology dalam system pembayaran QR Code/QRIS di BSM Cabang Palangka Raya telah sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yaitu Aktivitas perolehan dana, aktivitas pengelolaan dana dan Objek penggunaan dana. Implementasi financial technology dalam system pembayaran berbasis QR Code/QRIS di BSM Palangka Raya terdiri dari pertama, akad-akad dalam system pembayaran Qr code (akad dalam pembuatan system pembayaran Qr code dan akad transaksi dalam system pembayaran Qr code) implementasinya baik akad-akad dan system pembayaran analisis usaha kesesuaian objek/merchart dengan syariat islam dan tidak mengandung riba, Gharar, Maysir, Tadlis, Riswah dan Isyraf telah sesuai dengan tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah dilihat dari prosedur, implementasinya dan fatwanya.

Berdasarkan hasil pra-riset dan wawancara yang dilakukan pada bulan Juni 2022 pada nasabah Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan. Peneliti menemukan beberapa hal diantaranya, adanya manfaat yang didapatkan dari penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai yang menjadikan proses pembayaran semakin efektif, namun dalam Penelitian ini peneliti menemukan kesenjangan yang menyebabkan rendahnya penggunaan pembayaran non tunai

oleh nasabah Bank Muamalat KCU Padangsidempuan dan kurangnya pengetahuan tentang QRIS.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : **“Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya dan yang akan dibahas terfokus pada Implementasi *Financial Technolgy* Dalam Sistem Pembayaran QRIS di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Dari batasan masalah diatas, untuk memperjelas judul penelitian, jika dilihat dari sudut pandang penafsiran seseorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan dan menjabarkan satu-satu istilah tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system,

implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸

Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.⁹

2. *Financial Technology* merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan pengguna *technology*. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik.¹⁰
3. Sistem Pembayaran yaitu menjadikan komponen dalam setiap kegiatan transaksi perdagangan barang dan jasa. Suatu perekonomian tidak akan dapat perdagangan apabila tidak dapat pembayaran. Dengan perkembangan teknologi serta semakin besarnya nilai transaksi serta resiko, sistem pembayaran yang aman dan lancar semakin penting. Sistem pembayaran selain diperlukan untuk memfasilitasi perpindahan dana secara efisien, aman, dan cepat juga sangat diperlukan dalam dunia pasar modal yang menurut ketetapan, keamanan dalam penyelesaian setiap transaksi.¹¹
4. Quick Respons Indonesia Standart atau bisa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa

⁸ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm. 70.

⁹ Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari formulasi ke Implementasi /kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 21.

¹⁰ Diakses pada <https://www.ojk.go.id> pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 14.46 WIB.

¹¹ Vera Intania Dewi, “ Perkembangan Sistem Pembayaran Di Indonesia.” *Dalam Jurnal Bina Ekonomi*, Volume 10. No 2, Agustus 2006, hlm. 60-61.

Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS di kembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.¹²

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi *Financial Technology* dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Implementasi *Financial Technology* dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada penulis berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu tentang Implementasi *Financial Technology* Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS.

2. Bagi Perbankan

Mengembangkan dan mengenalkan produk-produk dan layanan jasa yang ada di bank.

¹² Bank Indonesia, Quick Respons code Indonesis Standart (QRIS) – Bank Sentral Republik Indonesia, <https://www.bi.go.id/ORIS/Contens/Deflaut.aspx>. Accesed Januari 12, 2022.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi kalangan yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Addhary Padangsidempuan.

4. Masyarakat

Memiliki pengetahuan sedikit banyaknya tentang perbankan dan jika mereka ingin berhubungan dengan bank mau itu tentang pembiayaan atau penyimpanan dan lainnya, dan mereka bisa memperoleh layanan yang baik yang diharapkan mereka.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah penelitian dalam menyusun skripsi, yang terdiri dari lima bab adalah sebagai berikut :

BAB I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II menjelaskan tentang definisi *financial technology*, sejarah *financial technology*, tipe-tipe *financial technology*, kelebihan dan kekurangan *financial technology*, definisi Quick Respons code Indonesia standart, fungsi fungsional Quick Respons code Indonesia standart, manfaat Quick Respons code Indonesia standart. Serta Penelitian terdahulu memuat hasil Penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul Penelitian yang diangkat oleh peneliti

yang bertujuan agar Penelitian yang diangkat dapat menghasilkan Penelitian ilmiah yang baru.

BAB III metode penelitian menjelaskan tentang lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti, jenis Penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis Penelitian, subjek Penelitian, sumber data, ataupun sumber data dalam Penelitian ini yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Teknik pengumpulan data adalah yang berisi pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik analisis data dalam Penelitian ini merupakan analisis kualitatif dengan metode *deskriptif*. Teknik pengecekan keabsahan data berisi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam Penelitian ini.

BAB IV berisi tentang hasil Penelitian, hasil Penelitian merupakan uraian seluruh temuan peneliti yang merupakan jawaban terhadap permasalahan permasalahan Penelitian yang telah dirumuskan. hasil Penelitian ini memang tentang Gambaran umum Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, Visi dan Misi Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, struktur organisasi Bank Muamlat KCU Padangsidempuan, implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Muamlat KCU Padangsidempuan, analisis penerapan *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QRIS di Bank Muamlat KCU Padangsidempuan.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil hasil penelitian yang telah dilakukan, dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Financial Technology*

a. Pengertian *Financial Technology*

Financial Technology (fintech) memiliki arti yang luas. Sebuah lembaga riset NDRC (*The National Digital Research Center*) menyebutkan bahwa *Fintech* adalah sebuah istilah untuk inovasi dalam jasa finansial, dimana teknologi adalah kuncinya. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *fintech* adalah sebuah layanan yang menyediakan produk-produk keuangan dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang.¹³

Teknologi keuangan atau *fintech* industri, mengacu pada kelompok perusahaan yang memperkenalkan inovasi kedalam layanan keuangan melalui penggunaan modern teknologi. Beberapa Perusahaan *fintech* bersaing langsung dengan bank, sementara yang lain telah bermitra dengan mereka atau menyediakan mereka dengan barang atau layanan yang jelas itu bahwa perusahaan *fintech* meningkatkan dunia jasa keuangan melalui memperkenalkan ide-ide inovasi, memungkinkan pengiriman cepat dan meningkat kompetisi.¹⁴

¹³Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Jawa Tengah," *Dalam Jurnal studi keislaman, Volume 5, No. 1*, April 2019, hlm. 35.

¹⁴Agus Rubini, *Fintech in Al Flash Financial Technology* (London: United Kingdom, 2017), hlm. 15.

Berdasarkan jenis *finentch* yang berkembang di Indonesia beberapa lembaga jasa keuangan yang sudah melakukan perkembangan dan inovasi *fintech* terbagi dalam beberapa sector, yaitu :

1) Industri Perbankan

Digital banking salah satu usaha sector industry perbankan untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi keuangan.

2) Industri Pembiayaan Dan Investasi

Dalam sector pasar modal beberapa lembaga jasa keuangan sudah melakukan digitalisasi sehingga investor dapat dengan mudah mendaftar, cek data, rekening, dan untuk proses *Know Your Custemer* (KYC) dilakukan dengan medis seperti Video call.

3) Industri Asuransi

Kebutuhan masyarakat akan perlindungan risiko menjadi fokus dari Flatfrom digital yang bergerak dibidang perasuransi. Beberapa asuransi telah menyediakan layanan dari mulai pendaftaran hingga pembeli produk asuransi dilakukan secara online dan tidak perlu mendatangi perusahaan atau agen asuransi.¹⁵

b. Sejarah *Financial Technology*

Financial technology (*fintech*) adalah penerapan *technology* informasi pada bidang jasa keuangan, menurut National *Digital Research Center*, *fintech* merupakan inovasi dalam layanan keuangan. Inovasi dalam hal ini berupa sentuhan dari *technology* modern yang dapat mendatangkan

¹⁵ Dapartemen Perlindungan Konsumen-OJK, *Modul Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 19.

proses transaksi keuangan lebih mudah dan lebih praktis. Muncul pertama sekali pada tahun 2004 yang merupakan model keuangan dari Zopa di Inggris sebagai lembaga keuangan yang beroperasi menjalankan tugas sebagai jasa peminjaman uang dan selanjutnya muncul lagi model keuangan yang diperkenalkan oleh Nakamoto tahun 2008. Konsep awal dari pengembangan *fintech* yaitu berkaitan dengan aplikasi konsep *peer-to-peer* yang diperkenalkan oleh Napser (1999) sebagai *music sharing*.¹⁶

Pada awalnya istilah *fintech* digunakan untuk teknologi yang dipakai pada *back-end customer* atau institusi finansial yang sudah mapan. Namun, krisis keuangan tahun 2008 menjadikan bank-bank menyalurkan sumber daya mereka pada kebijakan baru untuk memuaskan para regulator, namun hal ini membuat mereka tidak mempunyai sisa dana lagi untuk inovasi. Sehingga timbullah sebuah pasar luas bagi perusahaan kecil (khususnya *start-up*) untuk menciptakan sebuah produk inovatif, yang menyediakan solusi big data bagi institusi-institusi finansial yang telah ada.¹⁷

Istilah *financial technology* ternyata telah populer sejak 150 tahun yang lalu. Pernyataan yang diutarakan oleh Arner, Barberis, dan Buckley tersebut bukanlah sebuah hal yang mengada-ngada karena jika melihat definisi *Financial Technology* secara umum, maka proses transaksi finansial yang terjadi antara samudera dengan menggunakan media kabel

¹⁶ Alvin Amaerita Harefa & Posma Sariguna Johson Kennedy, "Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan di Indonesia," *Dalam Jurnal Fundamental Management Journal ISSN: 2540-9220*, Volume 3, No. 1, 2018, hlm. 1.

¹⁷ Bayu Hanantasena, *Fintech Penyokong Implementasi Ekonomi Digital di Indonesia*, Chanel Edisi 65/Juli-Desember 2016, hlm. 4.

telegraf pada tahun 1866 dapat dikategorikan sebagai *financial technology* generasi pertama atau bisa juga disebut dengan Fintech 1.0. penting untuk mengetahui tiga era utama dari evolusi fintech.

Berawal dari tahun 1866-1967, industri layanan finansial masih cenderung tradisional tanpa banyak terkait dengan teknologi yang akan disebut dengan era *Fintech 1.0*. kemudian, tahun 1967 sampai 2008 sektor keuangan mulai banyak yang telah terdigitalisasi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi dan transaksi yang cukup pesat dan periode ini dikenal dengan *Fintech 2.0*. sejak tahun 2008, dimulai era *Fintech 3.0*. yang ditandai dengan berkembangnya banyak *start-up* dan banyak perusahaan teknologi yang mulai menawarkan produk dan layanan finansial langsung kepada bisnis dan public, termasuk juga kepada bank.

Sejak digital revolution menggeliat, penyebaran *mobile internet* sudah menjadi massif karena semua orang telah memegang *cellphone/smartphone* masing-masing. Di Indonesia permulaan perkembangan *fintech* memiliki konteks agak berbeda dengan dunia internasional yaitu bukan karena krisis keuangan tahun 2008. Perkembangan *fintech* di Indonesia juga didasari kebutuhan konsumen, nasabah, merchant. Sifat fintech memang sangat *User Centric* sehingga lebih fokus pada penggunaannya. Jika melihat dari sisi pengguna khususnya dibidang finansial terdapat banyak permasalahan yang dapat terselesaikan dengan adanya *fintech*, misalnya mereka ingin menemukan metode pembayaran baru yang aman, mudah, murah, tapi tidak berupa uang tunai, sebab mereka punya

alternative dari sekedar kartu kredit dan debit saja. Maka itu muncullah *fintech* yang menawarkan sistem atau instrument pembayaran baru, contohnya berbentuk *e-money*, *e-wallet*, metode *Quick Respons Code Indonesia Standart (QRIS)* atau *mobile Point of Sales (M-POS)*.¹⁸

c. Tipe-tipe *Financial Technology (Fintech)*

- 1) *Peer to Perr Landing Peer to Peer Landing (P2P)* adalah *platform* pinjaman meminjam secara online.
- 2) *Crowd Funding* adalah proses mengumpulkan dana untuk memulai suatu project atau bisnis yang sumber dananya berasal dari sejumlah besar orang (*crowd*) pengumpulannya memiliki batas waktu tertentu, misalnya 30-60 hari, dan prosesnya dilakukan melalui online platform.
- 3) *Digital Payment (pembayaran Digital)* Defenisi dari prmbayaran elektronik sebagai “semua pembayaran yang diinisiasi, diproses dan diterima secara elektronik”. Permintaan *E- Payment* telah muncul karena adanya *took online*. Solusi pembayaran elektronik pertama, misalnya perbankan online sangat terinspirasi oleh transfer bank berbasis akun yang telah ditetapkan. Sejak saat itu ada solusi inovatif dan muda untuk digunakan dan lebih sesuai dengan kebutuhan pedagang dan pelanggan. Proses pembayaran elektronik mencakup transfer sejumlah uang tertentu dari pembayaran ke penerima pembayaran melalui mekanisme pembayaran elektronik independen lokasi.

¹⁸ Muhammad Alvin Aryan, “Konsep Penggunaan Financial Technology Dalam Membantu Masyarakat Sub Urban di Indonesia Dalam Melakukan Teansaksi Finansial”, (Skripsi, Universitas Indonesia, April 2018), hlm. 2.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Financial Technology (Fintech)*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Kelebihan dari *Fintech* adalah:

- 1) Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- 2) Menjadi alternative pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternative pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan. Sedangkan kekurangan dari *fintech* adalah :
 - a) *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
 - b) Ada sebagaimana perusahaan *Finanche* belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait system keamanan dan integritas produknya..¹⁹

e. Peran *Financial Technology*

Fintech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku konsumen serta ekspektasi konsumen diantaranya yaitu dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja, serta menyamaratakan bisnis

¹⁹ Miswan Ansori, *Perkembangan Dan Dampak Financial Technology* (Yogyakarta: Wahana Islamika, 2019), hlm.38.

besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.²⁰

Selain itu teknologi informasi juga sangat berperan penting terhadap keberadaan Fintech. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi di bidang layanan jasa keuangan. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan bisnis, memberikan andil yang besar terhadap perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Peranan teknologi informasi dapat berupa salah satu dari berikut:

- 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia, dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 2) Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. Fintech dengan layanan keuangan seperti crowdfunding, mobile payments, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis startup.

Dengan crowdfunding, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang tidak dikenal sekalipun. Fintech juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional

²⁰Muzdalifa, et. al., “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, No. 1 Vol. 3, Surabaya, 2018.

f. Manfaat *fintech* dalam perbankan

Technology financial yang di implementasikan dalam lembaga perbankan di Indonesia memiliki analisis kekuatan atau manfaat sebagai berikut:

- 1) Kemudahan dalam memanfaatkan akses analisis data layanan perbankan dalam ukuran besar dan kemudahan untuk melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja.
- 2) Kemampuan untuk menjangkau kelompok masyarakat yang tidak terlayani oleh kantor cabang lembaga perbankan, khususnya, di daerah 3T yaitu Terdepan, Terpencil dan Tertinggal.
- 3) Lebih hemat biaya operasional dan biaya pemasaran karena lembaga perbankan cukup berkolaborasi dengan penyedia jasa teknologi finansial dalam menawarkan produk perbankan kepada masyarakat.
- 4) Varian produk lembaga perbankan lebih banyak dikenal luas oleh masyarakat, termasuk aplikasi layanan 24 jam, seperti *mobile banking*, *internet banking*, *sms banking*, dan *caal banking*.
- 5) Meskipun layanan perbankan ini belum banyak dimaksimalkan penggunaannya, namun ketika lembaga perbankan berkolaborasi dengan penyedia layanan jasa teknologi finansial, maka masyarakat akan semakin mudah mengakses produk layanan perbankan yang dimaksud.²¹

²¹ Imanuel Aditiya Wulanata Chrismastianto, "Analisis Swot Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia," *Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20, No. 1, April 2017, hlm.140.

2. *Financial Technology* Dalam Islam

a. Pengertian *Financial Technology* Islam

Fintech dalam Islam atau lebih dikenal dengan *Islamic Financial Technology* (Financial Teknologi Syariah) Keuangan syariah adalah suatu sistem keuangan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (Syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agam Islam untuk meminjamkan atau menunggu pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha usaha berkategori terlarang (*haram*), yang tidak dapat dijamin oleh sistem konvensional.

Fintech merupakan salah satu bisnis berbasis *safawaer* dan teknologi modern yang menyediakan jasa keuangan. Perusahaan *Fintech* pada umumnya adalah perusahaan *start-up* yang memberikan layanan dan solusi keuangan kepada pelanggan seperti pembayaran *mobile*, transfer uang pinjaman, pengalangan dana, dan bahkan manajemen *asset*.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Fintech* Syariah atau *Islamic Financial Technology* yang dimaksud dalam QRIS berarti layanan dan solusi keuangan yang diberikan perusahaan teknologi/starup *FinTech*, yang berbasis hukum-hukum Islam/ Syariah.²²

²² PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Kajian Bisnis Fintech Syariah, Group Fintech 2017.

1) Prinsip – Prinsip Keuangan Syariah

Berikut adalah prinsip – prinsip keuangan syariah:

- a) Aktivitas perolehan dana. Hal tersebut berarti bahwa setiap hal yang dilakukan sebagai upaya dalam rangka memperoleh harta semestinya memperhatikan cara–cara yang sesuai dengan syariah seperti Mudharabah, Musyarakah, Salam, Isthisna, Ijarah dan lain-lain.
- b) Aktivitas pengolahan dana. *Poin* maksudnya dalam hal ingin menginvestasikan uang juga harus memperhatikan prinsip – prinsip “uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperdagangkan “dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti Bank Syariah dan reksadana Syariah”.
- c) Objek penggunaan dana. Penjelasannya adalah bahwa harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tiddak dilarang seperti membeli barang konsumtif dan sebagainya, melainkan digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan seperti *infaq*, *waqaf*, *dhadaqoh* serta untuk hal-hal yang diwajibkan seperti *zakat*.²³

2) Dasar Hukum

- a) Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran yang menyatakan perkembangan teknologi dan system keuangan terus melahirkan berbagi inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology (Fintech)* dalam rangka penentuan kebutuhan masyarakat,

²³ *Ibid*, hlm. 23.

termasuk bidang jasa system pembayaran, baik dari segi instrument, penyelenggaraan, mekanisme, maupun infastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaan.

- b) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan *Financial Technology* yang menyatakan *financial technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan dan efesiensi, kelancaraan, keamanan dan kendala sistem pembayaran.²⁴
- c) Peraturan orientasi jasa keuangan republic Indonesia Nomor 13/POJK.02 tentang inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan yang menyatakan inovasi keuangan digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, proses model, dan instrument keuangan yang memberikan nilai tambah dari sector jasa Keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.
- d) Fatwa DSN- MUI Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronki syariah yang menyatakan bahwa uang elektronik syariah diperbolehkan dengan mengikuti ketentuan.²⁵

3. Tinjauan Prinsip Syariah Penggunaan dan Kemaslahatan Teknology

Teknologi adalah segala upaya yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan taraf hidup yang lebih baik. Technology juga merupakan

²⁴ Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/12/PBI/2007 Tentang Penyelenggaraan Technology

²⁵ Fatwa DSN No. 116/DSN-MUI/IX/2017, hlm. 1.

factor pendorong dari fungsi produksi, dapat dikatakan demikian karena jika suatu technology yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan tercapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.²⁶

Islam tidak melarang bentuk technology selagi tidak bertentangan dengan ajarannya. Al-qur'an malah memberitakan bahwa manusia adalah khalifah diatas muka bumi dan Allah menempatkan posisi alam ini untuk digunakan oleh manusia dengan usaha-usahanya yang baik.

Sesuai dengan firman Allah QR. Al-Baqarah (2) : 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى
السَّمَاوَاتِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.²⁷

Tafsir Kemenag RI bahwa Tuhan yang patut untuk disembah dan ditaati itu Dialah Allah yang menciptakan dan memberikan karunia berupa segala apa yang ada di bumi untuk kemaslahatan-mu, kemudian bersamaan dengan penciptaan bumi dengan segala manfaatnya, kehendak Dia menuju ke penciptaan langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit yang

²⁶ Choiril Anam, “ E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syariah”, *Dalam Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018, hlm. 102.

²⁷ Departemen Agama RI , *Op.cit.* hlm. 27

sangat beraturan, baik yang tampak olehmu maupun yang tidak. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. Ilmu Allah mencakup segala ciptaan-Nya.²⁸

4. Quick Respons Code Indonesia Standart

a. Pengertian Quick Respons Code Indonesia Standart

Qris (Quick Respons Code Indonesia Standart) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yakni Universal, Gampang, Untung, dan Langsung. Dengan adanya QRIS ini diharapkan transaksi pembayaran lebih efisiensi atau murah, inklusi keuangan di Indonesia lebih cepat, UMKM bisa maju dan pada akhirnya bisa mendorong pertumbuhan ekonomi.²⁹

QRIS adalah formasi digital Sistem Pembayaran Indonesia (SPI), yang dipercaya akan menunjang percepatan perkembangan ekonomi serta keuangan digital di Indonesia. Bank Indonesia membuat QRIS dengan tujuan untuk memudahkan khalayak dalam melakukan transaksi pembayaran non tunai. Standarisasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia, QR code dari tiap perusahaan akan secara langsung terkoneksi menjadi satu sehingga pembayaran yang dilakukan dapat difungsikan lintas layanan. Alasan Bank Indonesia melakukan standarisasi agar nantinya satu merchant atau pelaku usaha tidak perlu lagi menyediakan banyak QR Code. Cukup satu QR Code di tiap merchant yang bisa dibaca semua pelanggan melalui

²⁸<https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-29.html>

²⁹ Sriekaningsih, Ana (Yogyakarta : Qris dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0, 2020), hlm. 4.

gadget mereka. Bank Indonesia menilai perlu segera menerapkan standarisasi QR Code ini.

QRIS yang diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia dengan cepat, masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya yaitu banyak masyarakat yang masih belum mengetahui mengenai QRIS dan keuntungan bagi pengguna apabila menggunakan QRIS. Penerapan QRIS kepada masyarakat Indonesia akan membutuhkan waktu yang tidak sebentar, apalagi untuk di daerah terpencil atau pada kota-kota kecil. Hal ini dikarenakan tingkat literasi keuangan digital di Indonesia khususnya daerah atau kota kecil yang masih sangat rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi dan sosialisasi secara konstan ke berbagai lapisan masyarakat Indonesia agar QRIS dapat berjalan secara maksimal.³⁰

b. Fitur Fungsional Quick Respons Code Indonesia Standart

Fitur fungsional dari Quick Respons Code merupakan jalan untuk menggunakan jalan untuk menggunakannya banyak daerah. Fitur terpenting dari *Quick Respons Code* adalah menjembati antara dunia nyata dan dunia virtual, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia dilingkungan batasan spasial pada akses ke informasi.

1) Jembatan antara Dunia Nyata dan Dunia Virtual

Salah satu fitur terpenting dari *Quick Respons Code* adalah kemampuannya untuk melayani jembatan antara informasi yang terkandung didunia nyata dan konten dilingkungan *online*. Fungsi utama

³⁰Via Amalia dkk, Model Ostergaard dalam Mengkampanyekan QRCode Indonesia Standard (QRIS), *Jurnal l Ilmu Hubungan Masyarakat Volume 3, Nomor 4, 2020*.

dari *Quick Respons Code* adalah untuk bertindak sebagai menjembatani antara media offline dan media social.

2) Peluang untuk Akses Instan ke Informasi *Online*

Quick Respons Code memberi pengguna smartphone akses cepat ke konten di lingkungan *online*, melewati mesin pencari dan portal internet. *Quick Respons Code* mengarahkan penggunanya ke halaman web seluler tanpa perlu melakukan operasi apa pun pada keyboard. Dengan demikian, konten yang digunakan bisa tercapai tanpa pengguna *dibombardir* dengan informasi di online lingkungan hidup.

3) Mengatasi Batasan Spasial

Karena *Quick Respons Code* menargetkan pengguna smartphone dan tablet dan dapat ditempatkan pada semua jenis media komunikasi yang dapat dicetak. Ia mempersingkat jarak spasial antara informasi yang dapat dicetak dan konten online.³¹

4) Efisiensi Tanpa Internet

Apa yang kita lihat di layar perangkat adalah respons dari *Quick Respons Code* yang diterjemahkan kode. Setelah memindahkan simbol *Quick Respons Code* dengan kamera internet ponsel, aplikasi pada ponsel memungkinkan konten yang diterjemahkan ditampilkan di layar perangkat. Seorang pengguna dapat melihat, menggunakan, dan menyimpan pesan ke ponselnya setelah memindahi atau mengambil foto

³¹ *Ibid.* hlm. 41

Quick Respons Code Simbol Code untuk memecahkan kode dengan aplikasi pembesar *Quick Respons Code*.³²

5) Pembuatan *Code Quick Respons* Indonesia Standart yang Ramah Pengguna

Beberapa sifat fungsional lainnya dan *Quick Respons Code* yang tersedia bagi para penggunanya adalah kemampuan mereka untuk dihasilkan secara online dengan *Quick Respons Code* gratis perangkat lunak generator dan dicetak oleh printer konvensional. Banyak situs web di lingkungan online memberikan dukungan kepada nonkomersial pengguna untuk menghasilkan dan mencetak jenis-jenis matriks 2D ini *barcode*. Pengguna dapat dengan mudah membuat dan mencetak Kode QR mereka sendiri menggunakan situs web berbayar atau gratis.

c. Manfaat *Quick Respons Code* Indonesia Standart (QRIS)

Kehadiran QRIS membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Dengan mendaftar QRIS, Anda bisa dapatkan banyak kemudahan yang bisa menunjang bisnis kita menjadi lebih maju dan berkembang pesat. Awalnya QR Code yang populer di Jepang ini di fungsikan sebagai pelacakan kendaraan di bagian manufaktur, namun dalam perkembangannya, QR Code kini digunakan untuk kepentingan yang lebih luas. Ada beberapa manfaat QRIS bagi pebisnis yang bisa kita dapatkan :

- 1) Mempermudah transaksi.
- 2) Menyediakan lebih banyak alternative pembayaran.

³² *Ibid.* hlm. 42

- 3) Mencegah peredaran uang palsu.
- 4) Meja kasir lebih rapi, modern dan kekinian.
- 5) Mempermudah pendaftaran marchat.
- 6) Mempermudah pemantauan dan analisisn keuangan bisnis.³³

d. Bertransaksi Menggunakan QRIS

Adapun beberapa cara untuk bertransaksi menggunakan *Quick Respons* Indonesia Standart (QRIS) sebagai berikut :

1) Metode transaksi sebelum QRIS

Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai. Harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada *merchant*.

2) Metode transaksi sesudah QRIS

Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di tokoh dan QR Code dapat di scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran smartphone.

Adapun beberapa langkah-langkah cara mendaftarkan diri menjadi pengguna maupun merchat sebagai berikut.

³³ Diakses Pada <https://store.sirclo.com/blog/manfaat-qrisc/> Pada Tanggal 28 Juli 2022, Pukul 21.38 WIB.

a) Sebagai *Merchant*

- (1) Apabila belum memiliki account ,buka terlebih dahulu dengan datang ke kantor cabang atau mendaftar online pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS yang berada terdaftar disini.
- (2) Lengkapi data usaha dan dokumen yang diminta oleh penyelenggara Jasa system pembayaran (PJSP) tersebut.
- (3) Tunggu proses verifikasi, pembuatan Merchant ID dan pencetakan code QRIS oleh PJSP.
- (4) PJSP akan mengirimkan sticker QRIS.
- (5) Install aplikasi sebagai merchant QRIS.
- (6) PJSP melakukan edukasi kepada *merchant* mengenai tata cara menerima pembayaran.

b) Sebagai Pengguna

Apabila belum memiliki akun, maka anda harus registrasi terlebih dahulu mengunduh aplikasi salah satu PJSP berijin QRIS yang terdaftar disini.

- (1) Lakukan registrasi sesuai prosedur PJSP tersebut.
- (2) Isi saldo pada akun anda.
- (3) Gunakan untuk melakukan pembayaran pada merchant QRIS sesuai petunjuk di aplikasi anda.

(4) Bukan aplikasi, cari icon acan/gambar QR/PAY, scan QRIS merchant, masukan nominal, masukan PIN, klik bayar, lihat notifikasi.³⁴

e. Aturan Qris di Bank Indonesia

Implementasi QRIS secara nasional dimulai tanggal 1 Januari 2020. PJSP diberikan masa transisi hingga 31 Desember 2019 untuk mengimplementasikan QRIS secara menyeluruh. Sosialisasi dan edukasi secara masif ke seluruh lapisan masyarakat bekerja sama dengan PJSP dan ASPI. QRIS akan dapat digunakan oleh wisatawan mancanegara pengguna aplikasi QR Code yang menggunakan standar EMVCo untuk bertransaksi di Indonesia guna mendukung sektor pariwisata.

Buletin 3 ASPI disusun atas masukan dari Working Group Komunikasi QRIS bersama BI dan ASPI yang bertujuan untuk menyeragamkan tampilan QR Code QRIS MPM secara konsisten agar lebih mudah dikenali dan diterima secara luas oleh konsumen sehingga slogan “Satu QRIS UNTUK SEMUA” tersosialisasi dengan baik. Adanya acuan yang jelas dan ketaatan penyelenggara QRIS dalam menerapkan buletin ini akan mendorong perluasan akseptasi QRIS secara nasional.

Buletin ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Pedoman Umum Standar Nasional QR Code Indonesia *Merchant Presented Mode* (QRIS MPM) dan dikeluarkan sebagai acuan teknis bagi

³⁴ Anam, “E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah,” *Dalam Jurnal Qawanin*, Vol,2, No 1, Januari 2018, hlm. 8.

seluruh *Acquirer*, *Merchant*, PTEN, dan anggota ASPI dalam menampilkan QRIS MPM untuk diterapkan pada berbagai media. Acuan teknis ini diperlukan untuk menyeragamkan Tampilan QRIS MPM secara konsisten agar lebih mudah dikenali dan diterima secara luas oleh konsumen sehingga slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA” tersampaikan dan tersosialisasikan dengan baik. Dengan adanya acuan yang jelas dan ketaatan penyelenggara QRIS dalam menerapkan bulletin ini diharapkan dapat mendorong perluasan akseptansi QRIS secara nasional.

Poin-poin pembahasan dalam sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Tampilan QRIS MPM Statis sesuai Buletin 3 ASPI oleh PTEN

Mulai tanggal 19 April 2021, seluruh pencetakan QRIS oleh PTEN akan menggunakan format sesuai Buletin 3 ASPI. Apabila PJSP memerlukan penggantian QRIS MPM Statis format lama ke format baru, maka PJSP dapat mengajukan permintaan kepada PTEN melalui e-mail rks@pten-indonesia.co.id dengan melampirkan data merchant yang memerlukan penggantian.

2. Timeline implementasi tampilan QRIS MPM Statis dan Dinamis

Implementasi Buletin 3 ASPI akan dilaksanakan sebagai berikut:
QRIS MPM Statis (fisik) QRIS baru atau QRIS yang memerlukan penggantian, baik yang didistribusikan oleh PJSP maupun yang didistribusikan

melalui partner PJSP (Merchant Agregator (MA), co-branding, dll), mulai 19 April 2021 wajib menggunakan format sesuai Buletin 3 ASPI. QRIS MPM Statis dan dinamis via app/software Update tampilan QRIS sesuai Buletin 3 ASPI pada app/software yang tidak memerlukan kunjungan langsung ke merchant (update via OTA/App marketplace) wajib diimplementasikan per 1 Juni 2021.

QRIS MPM Statis dan Dinamis via device

Setiap device baru yang akan dikirimkan kepada merchant oleh PJSP maupun partner PJSP, wajib menggunakan tampilan QRIS sesuai Buletin 3 ASPI mulai 1 Juni 2021. QRIS MPM Statis dan Dinamis via app/software/device Rencana dan tenggat waktu implementasi QRIS MPM sesuai Buletin 3 ASPI pada seluruh device/app/software existing baik milik PJSP maupun partner PJSP, yang memerlukan kunjungan langsung ke merchant dan/atau waktu pengembangan yang lebih panjang, wajib disampaikan oleh PJSP di dalam Surat Komitmen Implementasi dengan disertai penjelasan yang mendasari penetapan rencana dan tenggat waktu tersebut.

3. Surat Komitmen Implementasi Tampilan QRIS MPM bagi PJSP Acquirer QRIS

Setiap PJSP wajib mengirimkan Surat Komitmen Implementasi Tampilan QRIS MPM kepada ASPI dengan tembusan DKSP dan DSSK Bank Indonesia selambat-lambatnya 31 Maret 2021 mengacu pada format yang

disediakan. Softcopy surat juga disampaikan melalui e-mail yang tertera pada template surat.

4. Tampilan QRIS MPM Branding harus mengikuti panduan sesuai Buletin 3 ASPI.

PJSP maupun partner PJSP tidak diperkenankan melakukan modifikasi tampilan QRIS MPM Statis yang dikeluarkan oleh PTEN dalam bentuk apapun diluar yang diatur didalam Buletin 3 ASPI. PJSP maupun partner PJSP tidak diperkenankan menempatkan identitas (logo, tulisan nama, icon, frame warna) di area penampil QRIS MPM, yang mencakup kode QRIS itu sendiri, tent card, acrylic dan sarana penampil QRIS lainnya. PJSP maupun partner PJSP tidak diperkenankan menempatkan identitas (logo, tulisan nama, icon, frame warna) di dalam area QRIS MPM.

5. Branding dan Promosi PJSP di merchant QRIS

PJSP diperkenankan menampilkan materi promosi di merchant, selama tidak mengesankan bahwa pembayaran QRIS hanya dapat menggunakan aplikasi PJSP tertentu. Pencantuman informasi dari PJSP acquirer berupa call center maupun informasi lainnya dapat dilakukan pada materi terpisah atau tampilan QRIS pada sisi yang tidak menghadap pengguna.

6. Daftar lengkap PJSP Penyelenggara QRIS ditampilkan di situs www.aspi-qr.id

PJSP yang belum tercantum dalam situs tersebut dapat menghubungi ASPI melalui e-mail sekretariat@aspi.or.id dan melakukan pengkinian informasi PJSP pada <https://bit.ly/QRISPJS>

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. I
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriya, 2019, Jurnal Ilmu Politik	Implementasi Fintech Syariah Di PT. Investree Ditinjau Berdasarkan Fatwa Dsn-Mui No: 117/Dsn-Mui/Ii/2018 Tentang layanan pembiayaan Berbasis TEknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah	Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa, 1) Produk-produk peer to peer lending (P2PL) di PT, Investree financing sudah sesuai dengan fatwa DN-MUI No.117/DSN-MUI/II/2018 karena produk invoice financing ini sama dengan anjak piutang/ factoring. 2) produk pemberian modal kerja juga sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.117/DSN-MUI/II/2018 tentang layanan pembiayaan berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah terhadap P2PL di PT. Investree.
2	Alfianti (Skripsi /IAIN Palangka Raya,2020)	Implementasi Financial Technolgy Dalam Sistem Pembayaran Berbasis QR Code Di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka	Dari hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) prosedur implementasi financial teknologi dalam system pembayaran berbasis QR Code/QRIS di BSM cabang Palangka Raya terbagi menjadi 2 tahap. Pertama: tahap pembuatan QR code (pengajuan pembukuan rekening/tabungan, registrasi mobile banking, pengajuan permohonan mencetak barcode.Analisis usaha, barcode dicetak). Kedua : tahap

		Raya.	<p>penggunaan QR Code, Prosedur implementasi financial technology dalam system pembayaran QR Code/QRIS di BSM Cabang Palangka Raya telah sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yaitu Aktivitas perolehan dana, aktivitas pengelolaan dana dan Objek penggunaan dana. 2) implementasi financial technology dalam system pembayaran berbasis QR Code/QRIS di BSM Palangka Raya terdiri dari pertama, akad-akad dalam system pembayaran Qr code (akad dalam pembuatan system pembayaran Qr code dan akad transaksi dalam system pembayaran Qr code) implementasinya baik akad-akad dan system pembayaran analisis usaha kesesuaian objek/merchart dengan syariat islam dan tidak mengandung riba, Gharar, Maysir, Tadlis, Riswah dan Isyraf telah sesuai dengan tinjauan Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah dilihat dari prosedur, implementasinya dan fatwanya.</p>
3	Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, Suci Ramayanti, Medan 2020, Jurnal Manajemen Bisnis	Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respons Indonesia Standart Bagi Perkembangan UMKM di Medan	<p>Hasil penelitian terbukti dari cara informan menjawab pertanyaan yang diberikan. Menyediakan satu QRIS di tokoh akan dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran yang menggunakan QR Code. Dalam penelitian ini penulis memberikan saran kepada para pedagang UMKM untuk menggantikan QR Code yang beraneka penertbit tersebut dengan QR Code yang baru yakni : QR Code Indonesia Standart (QRIS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, pemerintah harus memperkuat keberadaan jaringan internet pada berbagai lokasi yang dominan menggunakan sistem pembayaran berbasis server.</p>

4	Bahrum Efendi Siregar, Padang Sidempuan. 2021, Jurnal	Analisis Penggunaan Transaksi Non Tunai Menggunakan Aplikasi Digital Pada Masa Covid-19 Di Pt. Pegadaian Syariah Ups Madina	Diantara berkurangnya penggunaan Aplikasi pegadaian Syariah digital Dikarenakan Aplikasi, Pelayanan, Kurangnya Pelayanan untuk Pengaktifan Akun Aplikasi Pegadaian Syariah Digital, Banyak Nasabah Yang Tidak Bisa Melakukan Transaksi Melalui Aplikasi Tersebut.
5	Meliyanti (Skripsi /IAIN Palangka Raya 2021)	Strategi Bank Indonesia Kpw Kalteng dalam Perkembangan Pembayaran Nontunai Melalui Quick Respons Code Indonesia Standart (QRIS) pada UMKM di Kota Palangka Raya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi BI Kpw Kalteng dalam perkembangan pembayaran melalui QRIS pada UMKM di Kota Palangka Raya yaitu melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan QRIS kepada masyarakat dan membantu memfasilitasi para merchant untuk mendaftarkan QRIS. Strategi yang dilakukan cukup berhasil hanya saja memiliki kelemahan. (2) Dampak strategi BI Kpw Kalteng yaitu Meningkatnya Penggunaan Pembayaran nontunai, mencegah penularan Covid-19, transaksi aman dan mudah. (3) kendala yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat/merchant tentang pembayaran QRIS sedikit sulit, dan pembuatan barcode yang cukup lama, sehingga membuat perbedaan antara data dan lapangan.
6	Dhea Marsilia Ningsih, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	Pengaruh Penggunaan Qris Pada Aplikasi Mobile Banking Bsi Terhadap Kelancaran Dan Keamanan Bertransaksi Non Tunai Bagi Para	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya QRIS yang merupakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan transaksi pembayaran dengan mudah, aman, nyaman dan praktis.

	Tahun 2022	Pelaku Umkm (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kcp Kedaton Bandar Lampung)	
--	------------	--	--

Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah :

1. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian Trisma Taufik Darmawansyah dan Yuni Aguspriyanti adalah sama sama membahas tentang Implementasi *financial technology*, sedangkan perbedaan kedua penelitian adalah penelitian ini terfokus pada Implementasi *financial technology* dalam sistem pembayaran berbasis QRIS sedangkan penelitian Trisma Taufik Darmawansyah dan Yuni Aguspriyanti terfokus pada Implementasi *financial technology* Syariah berdasarkan Fatwa MUI.
2. Untuk persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Alfianti adalah sama sama membahas tentang Implementasi Financial technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis Qr Code/QRIS, sedangkan perbedaan kedua Penelitian ini adalah Penelitian ini lebih terfokus kepada akad akad dan prosedur yang digunakan untuk QRIS sedangkan Penelitian ini lebih ke nasabah mengapa tidak menggunakan QRIS.
3. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani, Suci Rahmayanti adalah sama sama membahas tentang Implementasi Sistem Pembayaran QRIS, sedangkan perbedaan kedua penelitian adalah penelitian ini terfokus kepada perencanaan *financial*

technology sedangkan penelitian Josef Evan Sihaloho, Afifah Ramadani, Suci Rahmayanti terfokus pada perkembangan UMKMnya.

4. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian Bahrum Efendi Siregar adalah sama sama membahas tentang pembayaran non tunai, sedangkan perbedaannya pada objek penelitian, penelitian ini mengambil objek pada nasabah bank syariah di kota Rantau Prapat, sedangkan penelitian Bahrum Efendi Siregar mengambil objek pada PT. Pegadaian Syariah Ups Madina.
5. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian Meliyanti adalah sama sama membahas tentang pembayaran non tunai melalui Quick Respons Code Indonesia Strandar (QRIS), sedangkan perbedaannya penelitian ini terfokus perencanaan *financial technology* dalam system pembayaran berbasis QRIS sedangkan penelitian Meliyanti terfokus pada perkembangan pembayaran non tunai melalui QRIS.
6. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian Dhea Marsilia Ningsih adalah sama sama dengan adanya QRIS yang merupakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan transaksi pembayaran dengan mudah, aman, nyaman dan praktis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan Jl. Gatot Subroto No. 08, Kelurahan, Wek II, Kec. Padangsidempuan Utara. Dan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2022 sampai dengan November 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dipenelitian ini yaitu penelitian Kualitatif dengan metode *deskriptif*. Metode penelitian *deskriptif* adalah merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan berusaha menggambarkan secara sistematis fakta, dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini terjadi dan berlaku, yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada.³⁵

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud ini adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu Merchant dan Karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data yang terkait dengan penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek peneliti.³⁶

Data primer yang digunakan peneliti meliputi sumber yang berhubungan dengan Qris dan data dikumpulkan secara langsung melalui Tanya jawab dari lokasi yang diteliti yaitu mengenai Implementasi Financial Technology Dalam Sistem Pembayaran Berbasis Qris. Adapun data primer dalam Penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari observasi dari hasil wawancara dengan pihak Bank Muamalat KCU Padangsidempuan dan Nasabahnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.³⁷Data sekunder dalam Penelitian ini berupa sumber data tambahan yang diperoleh dari sumber buku, jurnal, karya ilmiah yang berkaitan dengan judul ini.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 402.

³⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 88.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³⁸ Kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera. Oleh karena itu, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data Penelitian, data-data Penelitian tersebut dapat diamati oleh Penelitian.³⁹ Observasi terdiri dari observasi partisipan (*participant observation*) yaitu penulis hanya mengamati subjek dari jauh dan tidak ikut terlibat.⁴⁰

Observasi yang dilakukan Penelitian adalah observasi non *participant*, yaitu Penelitian datang ke Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. Tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pemasaran QRIS tersebut.

2. Wawancara

Wawancara atau kuesioner disana adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi harapan secara langsung dengan responden tetapi dapat juga diberikan blaster pertanyaan dahulu untuk dijawab kesempatan lain.⁴¹ Narasumber dari Penelitian ini yaitu karyawan Bank Muamlat KCU Padangsidempuan dan Nasabahnya.

³⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 226.

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 133-134.

⁴⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 203.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandungga: Alfabet, 2013), hlm.112.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu yang dilakukan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini buku, catatan lapangan, dokumentasi pribadi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.⁴²

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif yang sering disebut kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa yang berusaha menggambarkan adanya dan sering disebut dengan penelitian tidak menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 145.

⁴³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.246.

Analisis data diperluas beberapa tahapan, seperti:

- a. Data *coollection* atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
- b. Data reduksi (*reduction*) yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
- c. Data *display* atau penyajian data ialah data yang dari kancah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan, dan semacam pembuatan table atau diagram dalam tradisi penilaian kualitatif.
- d. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali reduksi data (pengurangan data) dan data *display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁴⁴

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam Penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:⁴⁵

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan Penelitian bertujuan untuk meningkatkan Pengamatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan yaitu membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 69.

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 176.

Dalam hal ini, peneliti akan terjun ke lokasi dan waktu yang cukup panjang dan peneliti melakukannya dengan perpanjangan keikutsertaan dalam proses penelitian dengan observasi langsung ke tempat penelitian.

2. Kekuatan

Kekuatan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol secara tentative.

3. Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding data tersebut. Peneliti melakukan tahap ini dengan menyaring kata-kata yang baik dan tepat untuk penelitian.

4. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat dan peneliti melakukan tahap ini dengan menerima masukan-masukan tentang penelitian, serta saling memberikan informasi tentang penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah PT. Bank Muamalat KCU Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Tentang Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'ua Tsani 1412 H. pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha Muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia.

Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia dipeta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya diseluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi Bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* sebagai Bank Syariah Islam, modern dan professional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional.

Sejak tahun 2015, Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

2. Visi Dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. VISI

“ Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional”.

b. MISI

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkeselimbangan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang

Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁴⁶

3. Produk-produk PT. Bank Muamalat KCU Padangsidempuan

a. Tabungan

Detail produk Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu Shar-E Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di Merchant local dan luar negeri.

Akad yang di gunakan dalam produk ini adalah akad Wadiah dan untuk bagi hasil tanpa Nisbah. Dan setoran awal sebesar Rp. 25.000.

b. Muamalat Prioritas

Detail produk Layanan Personal dan Kenyamanan Akses seperti:

- 1) Kartu Shart-E Debit Prioritas
- 2) E-Bangking Muamalat
- 3) Dedicated Relationship Manager (RM)
- 4) Call Center Dedicated Line
- 5) Priority Center

c. Giro

Detail produk Giro IB Hijrah adalah Rekening giro yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi sehari-hari. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*.

⁴⁶ <http://www.Bankmuamalat.co.id>, diakses pada 11 Juli 2022, pukul 13.10 WIB.

d. Deposito

Detail produk Deposito iB Hijrah adalah deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi anda. Aka yang digunakan dalam produk ini adalah akad *Mudharabah Mutlaqqah*.

e. Kartu Shart-E Debit

Kartu Shart-E Debit 1HRM adalah kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di dalam dan di luar negeri dengan program khusus untuk transaksi di Arab Saudi.

f. Pembiayaan

Detail produk KPR iB Hijrah adalah produk pembiayaan yang akan membantu anda untuk memiliki rumah tinggal. Rumah susun, apartemen dan condotel termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (take-over) KPR dari bank lain dengan dua pilihan akad yaitu akad Murabahha (jual beli) atau Musyarakah Mutahaqishah (kerjasama sewa).

g. Bancassurance

Takaful Keluarga Hijrah Cendekia detail produk Asuransi Hijrah Cendekia merupakan produk asuransi yang menyediakan pola penarikan dana yang disesuaikan dengan kebutuhan biaya pendidikan anak (penerima hibah) serta memberikan manfaat berupa pembayaran santunan asuransi kepada ahli waris apabila orang tua mengalami musibah meninggal dunia atau cacat tetap total dalam masa asuransi.

Produk ini merupakan produk asuransi dari PT Asuransi Takaful Keluarga dan bukan merupakan produk dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Muamalat hanya bertindak sebagai tenaga pemasar yang menawarkan produk asuransi dari Takaful Keluarga kepada nasabah.

h. Smart Account Opening

Detail produk Smart Account Opening (SAO) MDIN merupakan fitur layanan pembukaan rekening online yang dapat dilakukan secara mandiri melalui layanan Muamalat DIN. Proses pemilihan produk tabungan, pengisian kelengkapan pembukaan rekening, verifikasi data diri dilakukan secara online. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah akad *Wadi'ah*.

i. Investasi

Sukuk detail produk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah surat berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap asset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing (UU No. 19 Tahun 2008). SBSN merupakan instrument investasi yang dapat memberikan potensi imbal hasil tetap dengan tingkat risiko yang relative rendah. Saat ini Bank Muamalat hanya memasarkan SBSN yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang terdiri atas:

- 1) SBSN Ritel (Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan)
- 2) SBSN Berbasis Pembiayaan Proyek (Project Based Sukuk)

3) SBSN dalam Mata Uang Asing (USD; INDOIS).⁴⁷

4. Profil PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan

Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan beroperasi pada tanggal 03 Juli 2003, untuk peresmian dibuka pada saat itu juga yang dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari kepala cabang Medan dan di saksikan oleh Muspida, MUI, Kementerian Agama, pejabat setempat serta seluruh karyawan, yang pada saat itu berjumlah 16 orang.

Pimpinan 1 di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan pada periode tahun 2003-2004 yaitu bapak Hasmal Sunandi. Setelah itu pada periode 2004-2008 pimpinan II oleh bapak Dedi Muliya, pada periode tahun 2008-2011 pimpinan III oleh bapak Armansyah Mirja. Kemudian period eke-IV tahun 2012-2015 dipimpin oleh bapak Ir. Fauzi, kemudian periode 2015-2018 dipimpin oleh bapak Muhammad Helmi, kemudia periode V tahun 2018 sampai sekarang dipimpin oleh ibu Efrida Yanti Siregar. Jumlah karyawan pada cabang Padangsidimpuan sebanyak 23 orang karyawan, sedangkan jumlah ATM sebanyak 2 buah yang terletak di cabang Padangsidimpuan.

PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Gatot Subroto No. 8 Kota Padangsidimpuan. Pada awalnya gedung ini digunakan untuk tempat bioskop, tetapi kemudian dikontrakkan untuk kantor PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan. Lokasi ini mudah

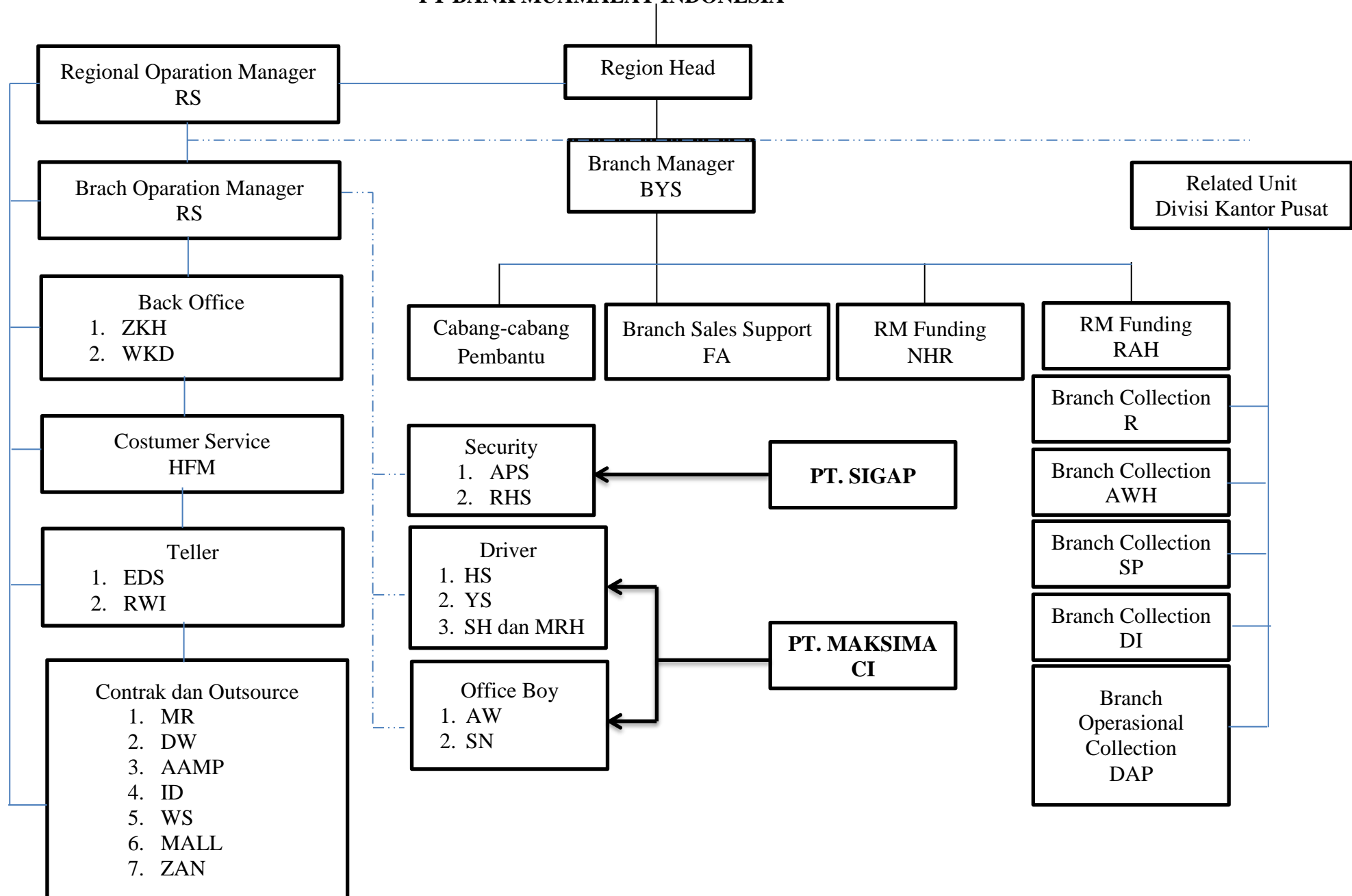
⁴⁷ Diakses Pada <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/produk-layanan-consumer> Pada Tanggal 28 Oktober 2022, Pukul 22. 12 WIB.

dijangkau, karena lokasinya berada di pusat kota, yang gedungnya berdampingan dengan Horas Bakery dan dekat dengan lokasi perkantoran Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidimpuan, serta Plazza Anugrah pusat pasar.

5. Struktur Organisasi

Dari segi etimologi struktur berasal dari kata *structure* di artikan sebagai satu susunan unsur dan pelatihannya menurut pola penataan tertentu. Organisasi adalah kumpulan beberapa orang untuk sepakat mencapai satu tujuan bersama. Struktur organisasi lahir sesuai dengan tujuan organisasi, disusun atas dasar kesepakatan para individu yang bergabung dalam organisasi. Karena dengan struktur tersebut mereka menempatkan diri, memerankan diri serta mengembangkan diri untuk beraktivitas dalam organisasi dalam hal mencapai tujuan organisasi.

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI BMI KC. PADANGSIDIMPUAN
PT BANK MUAMALAT INDONESIA



B. Pembahasan Hasil Peneliti

1. Implementasi *Financial Technology* dalam Sistem Pembayaran Berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan

Adapun hasil dari wawancara dari pihak Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan dan Nasabah Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan yang bergabung menjadi Merchant Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan sebagai berikut:

a. Bagaimana pandangan Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan/Merchant atas sistem pembayaran tersebut?

1) Bank Muamalat

“ Menurut pandangan kami atas sistem pembayaran Qris tersebut sangat membantu dan menguntungkan semua pihak baik pihak bank, merchant dan konsumen itu sendiri. Dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat saat ini. Contohnya mempermudah pembayaran, mempersingkat waktu yang tidak harus mengantri panjang”.⁴⁸

2) Merchant

“Pandangan saya dengan adanya Qris lebih mempermudah saya juga sebagai pedagang seperti saya tidak perlu menyiapkan uang pecahan dan terhindar dari uang palsu.”⁴⁹

Menurut pandangan merchant lain:

“sepengetahuan saya sistem pembayaran Qris tersebut mempermudah dalam bertransaksi dan bertransaksinya lebih luas dan menghemat waktu.”⁵⁰

⁴⁸ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 14.55 WIB.

⁴⁹ Wawancara Dengan Ibu Ratna Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 16.02 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan dan 2 Merchant perseorangan. Dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran Qris tersebut sangat berguna untuk membantu dalam bertransaksi yang mudah dan efektif. Yang tujuannya untuk mempermudah wirausaha dalam bertransaksi yang lebih luas dan menghemat waktu. Dan fungsi lainnya menghindari dari penipuan uang palsu dan memperkecil tingkatnya pencurian.

- b. Berapa lama sistem pembayaran Qris tersebut dilaksanakan oleh Bank Muamalat KCU Padangsidempuan?

“Sistem pembayaran Qris dilaksanakan oleh Bank Muamalat KCU Padangsidempuan baru sekitar 1 tahun terakhir”.⁵¹

Penjelasan dari salah satu karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan yang dapat disimpulkan bahwa, sistem pembayaran Qris baru berjalan 1 tahun terakhir ini yang dimana progres dalam sistem pembayaran tersebut masih jauh tertinggal dengan Bank konvensional kalau dibandingkan. Dengan itu pihak Bank Muamalat KCU Padangsidempuan selalu memberikan pelayanan-pelayanan dan jasa dengan sebaik mungkin.

- c. Sudah berapa lama dan alasan anda bergabung dengan Bank Muamalat dan menjadi merchant Bank Muamalat KCU Padangsidempuan dalam menggunakan system pembayaran Qris?

⁵⁰ Wawancara Dengan Bapak Aldi Rangkuti, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 17.40 WIB.

⁵¹ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.05 WIB

“untuk bergabung menjadi nasabah Bank Muamalat KCU Padangsidempuan kurang lebih 2 minggu lebih dan alasan saya bergabung menjadi Merchant Bank Muamalat karna ada salah satu karyawan Bank Muamalat mempromosikan Qris tersebut. Dan karna itu saya tertarik dalam sistem pembayaran tersebut”.⁵²

Menurut pandangan Merchant lain:

“saya sudah bergabung sekitar 3 tahunan menjadi nasabah Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. Alasa saya bergabung menjadi Merchant Bank Muamalat KCU Padangsidempuan karna saya salah satu nasabah mereka juga jadi saya menggunakan sistem pembayaran Qris dari Bank Muamalat KCU Padangsidempuan itu juga”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua Merchant perseorangan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan . ibu Riadho seorang pedagang sembako dan *foto copy* yang masuk dalam Merchant perseorangan. Dapat disimpulkan bahwa ibu Riadho sudah bergabung menjadi nasabah Bank Muamalat KCU Padangsidempuan baru juga saat bersamaan menjadi Merchant Bank Muamalat sekitar 2 mingguan. Bergabung menjadi nasabah bank Muamalat dan menjadi Merchant karena ada salah satu karyawan Bank Muamalat mempromosikan QRIS tersebut dan syarat untuk menjadi Merchant harus mempunyai usaha dan tabungan di Bank Muamalat. Sedangkan dengan bapak Aldi Rangkuti seorang pedagang sepatu yang masuk dalam Merchant perseorangan. Dapat disimpulkan bahwa Bapak Aldi Rangkuti sudah lama menjadi nasabah bank Muamalat, dan alasan menjadi nasabah bank Muamlat karena bank Muamalat salah satu bank syariah yang cukup dikenal dan tanpa riba. Untuk

⁵² Wawancara Dengan Ibu Riadho Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 18.00 WIB.

⁵³ Wawancara Dengan Bapak Aldi Rangkuti, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 17.47 WIB.

bergabung di Merchant Bank Muamalat baru bergabung kurang lebih 2 bulan.

- d. Apa manfaat setelah menggunakan dan kendala dari sistem pembayaran Qris?

Bank Muamalat:

“Manfaat dari sistem pembayaran berbasis Qris ini yang pertama menghemat waktu, terhindar dari uang palsu, lebih praktis dan mengurangi terjadinya pencurian. Kendala yang terdapat dalam sistem pembayaran Qris sampai saat ini hanya jaringan karena itu diluar dari batas kemampuan kita”.⁵⁴

Merchant:

“Kalau untuk manfaat yang sudah saya rasakan belum ada karena, sampai saat ini belum ada yang bertransaksi dengan pembayaran Qris tersebut. Dan kendala untuk kami kebanyakan konsumen tidak mempunyai *Mobile Bangkng*”.⁵⁵

“Sepengetahuan saya manfaat pembayaran tersebut membuat bertransaksi lebih muda dan lebih menghemat waktu. Tapi sampai saat ini para konsumen belum ada yang bertransaksi menggunakan pembayaran tersebut. Kendala yang saya rasakan berketepatan saya berjualan di Plaza anugrah yang dimana konsumen saya lebih banyaknya orang tua yang dimana pengetahuan terhadap teknologi sangat kurang”.⁵⁶

“Untuk manfaatnya setelah saya menggunakan system pembayaran ini belum ada tetapi sepengetahuan saya yang saya pahami salah satunya lebih muda melakukan pembayaran baik saya dan sipembeli. Kendala yang saya hadapi banyaknya terutama masyarakat Kota Padangsidimpuan yang banyak belum mengenal system pembayaran tersebut”.⁵⁷

⁵⁴ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.15 WIB

⁵⁵ Wawancara Dengan Ibu Riadho Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 18.20 WIB.

⁵⁶ Wawancara Dengan BapakTomy, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 14.05 WIB.

⁵⁷ Wawancara Dengan Ibu Ratna Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 16.015 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan dan Merchant perseorang Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan bahwa manfaat dari sistem pembayarn tersebut yang paling utama adalah mempermudah dalam bertransaksi dan menghemat waktu dan kendala dalam Bank itu sendiri adalah terkendala dalam jaringan Karena itu diluar batas kemampuan oleh pihak Bank. Sedangkan kendala yang dialami oleh Merchant yaitu terkendala yang utama dengan pengetahuan konsumen terhadap pembayaran tersebut.

- e. Bagaimana prosedur penggunaan sistem pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan?

“Prosedur dalam sistem penggunaan pembayaran dengan Qris di Bank Muamalat sama seperti dengan Bank lain. Harus mempunyai *mobile banking*, buka aplikasi lalu klik Qris dan arahkan kamera ke *bar code* yang sudah ada pada pedagang (Merchant) masukan jumlah nominal lalu klik oke”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan prosedur atau langkah-langkah dalam pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan sama dengan Bank yang lain paling yang utama harus mempunyai *Handphone* dan mempunyai aplikasi *mobile banking* yang dimana sudah terdaftar dibank manapun. Setelah itu jika kita ingin bertransaksi kita hanya perlu membuka *mobile banking* dan klik Qris lalu arahkan kamera ke *barcode* yang sudah disediakan oleh pihak Bank di tempat pedagang yang menjadi Merchant Bank Muamalat, lalu masuk kan nominal lalu klik oke, selesai.

⁵⁸ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.20 WIB

f. Bagaimana Implementasi system pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan?

“Selama terlaksananya pembayaran Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan sudah meningkat dan kita tetap terus berusaha mempromosikan Qris dikalangan masyarakat khususnya kota Padangsidimpuan. Tetapi jika dibandingkan dengan Bank Konvensional kita jauh tertinggal. Dan penerapan system pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan saat ini sudah memenuhi syariat-syariat Islam.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan bahwa Implementasi untuk pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan pada saat ini sudah meningkat dari awal terpakainya di Bank Muamalat. Dan pihak dari Bank Muamalat tetap terus berusaha bagaimana akan tetap terus meningkat pengetahuan dan bertransaksi dengan pembayaran berbasis Qris tersebut terutama dengan menggunakan Qris dari Bank Muamalat itu sendiri.

g. Apa saja persyaratan Merchant yang ingin bekerjasama dengan Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan?

“Persyaratan yang ingin bergabung menjadi Merchant di Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan yang utama harus mempunyai usaha/pedagang, memiliki tabungan di Bank Muamalat, dan objek dagangannya harus halal.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan yang dimana persyaratan yang ingin menjadi Merchant Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan harus

⁵⁹ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.28 WIB .

⁶⁰ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.37 WIB.

mempunyai usaha yang dimana objek usahanya harus halal dimana kita pasti tau Bank Muamalat adalah salah satu Bank Syariah jadi, baik itu persyaratan, objek dan transaksinya harus halal. Dan persyaratan lainnya harus memiliki buku tabungan dari Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.

h. Apa saja jenis Merchant yang menjadi sasaran pembayaran Qris untuk bekerjasama dengan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan?

“Ada 2 jenis merchant pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan yang pertama, Merchant perseorangan contohnya, pedagang-pedagang seperti pedaganag sepatu. Kedua, Merchant berbadan hukum, contohnya, masjid”.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan ada 2 jenis Merchant yang menjadi sasaran pembayaran Qris yang pertama, Merchant perseorangan yang dimana jenis Merchant ini hanya untuk orang yang memiliki usaha sendiri seperti pedagang sepatu dan sejenisnya. Yang kedua, Merchant badan hukum yang dimana jenis Merchant ini untuk bangunan bangunan yang difasilitasi dan berguna untuk banyak orang seperti, Mesjid, sekolah dan sebagainya.

⁶¹ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.45 WIB.

- i. Jenis tabungan apa yang dapat digunakan agar nasabah dapat menggunakan system pembayaran Qris?

Bank Muamalat:

“Jenis tabungan yang digunakan nasabah semua jenis tabungan kecuali Tabunganku”.⁶²

Merchant:

“Jenis tabungan yang saya gunakan IB Muamalat Prima”.⁶³

“Jenis tabungan yang saya gunakan adalah jenis tabungan IB Muamalat rencana”.⁶⁴

“Jenis tabungan yang saya gunakan IB Muamalat Prima”.⁶⁵

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidimpun dan beberapa Merchant yang bergabung di Bank Muamalat KCU Padangsidimpaun. Jenis tabungan yang bisa digunakan untuk sistem pembayaran Qris ini semua jenis tabungan yang ada di Bank Muamalat contohnya, IB Muamalat Dolar, IB Muamalat Prima, IB Muamalat Rencana, IB Simple, IB Haji dan Umrah yang menggunakan akad *Mudharabah* dan lainnya terkecuali dengan jenis tabungan TabunganKu yang dimana jenis Tabunganku termasuk tabungan yang menggunakan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah*.

⁶² Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidimpun, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15. 52 WIB.

⁶³ Wawancara Dengan Ibu Riadho Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 18.15 WIB.

⁶⁴ Wawancara Dengan Bapak Aldi Rangkuti, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 17.40 WIB.

⁶⁵ Wawancara Dengan Ibu Ratna Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 16.10 WIB.

- j. Berapa biaya satu kali transaksi dengan menggunakan sistem pembayaran Qris?

“Dalam transaksi pembayaran dengan menggunakan Qris, konsumen tidak dikenakan biaya. Tetapi jika Merchant ingin menarik dana yang terdapat didalam tabungan dari pembayaran Qris Merchant dikenakan 0,7% untuk satu kali transaksi”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rusdi salah satu karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan untuk transaksi bagi konsumen tidak dikenakan biaya tapi untuk pihak merchant dikenakan biaya saat penarikan dana yang ada didalam Qris. Satu kali transaksi dikenakan 0,7%. Dan ada beberapa katagori dan masing masing margin yang diperoleh dari setiap katagori.

Tabel IV.I
Persenan Transaksi QRIS di Bank Muamalat KCU
Padangsidimpuan

Jenis Merchant	Katagori	MCR
Regular	Usaha Mikro (UMI).	0,7%
Regular	Usaha Kecil (UKE), Usaha Menenga (UME), Usaha Besar (UBE), Usaha Reguler (URE).	0.7%
Khusus	Pendidikan	0,6%
Khusus	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).	0,4%
Khusus	Government to people (G2P) seperti bantuan Sosial (Bansos), people to Government (P2G) antara lain Pajak, Paspor, dana Donasi Sosial (Nirloba), Public service Obligation (PSO), Badan Layanan Umum (BLU).	0,0%

Sumber data: Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan

⁶⁶ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 09. 30 WIB.

Tabel IV.II
Kategori Usaha di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan

Kategori Usaha	Kategori
Usaha Mikro	Aset s/d 50 Juta Omset s/d 300 Juta
Usaha Kecil	Aset > 50 Juta s/d 500 Juta Omset < 300 Juta s/d 2,5 Miliar
Usaha Menengah	Aset > 500 Juta s/d 10 Miliar Omset < 2,5 Miliar s/d 50 Miliar
Usaha Besar	➤ Kriteria Usaha Menengah
Usaha reguler	Dapat digunakan apabila PIP Acquirer tidak dapat mengkatagorikan merchant kedalam kriteria tertentu.

Sumber data: Bank Muamalat KCU Padangsidempuan

Contoh perhitungan MDR:

- 1) Jika Merchant usaha A adalah Merchant QRIS Bank Muamalat dan sebagai Merchant Reguler yang dikenakan MDR 0,7%.

Total transaksi konsumen (pembeli) di Merchant dengan menggunakan pembayaran QRIS tanggal 1 Maret 2021 adalah Rp. 1.000.000,00.

- 2) Maka MDR yang menjadi tanggungan Merchant adalah 0,7% x Rp. 1.000.000,00 = Rp. 7.000,00 * Jumlah Settlement / pengiriman dana dari Bank Muamalat (hari kerja berikutnya) ke rekening Merchant ditanggal 2 Maret 2021 adalah:

Total transaksi tanggal 1 Maret – Total MDR tanggal 1 Maret.

Rp. 1.000.000 – Rp.7.000 = RP. 993.000.000

Sedangkan bagi konsumen yang ingin berbelanja dan membayar menggunakan QRIS tidak dikenakan biaya apapun walaupun berbeda Bank.⁶⁷

- k. Seberapa besar pengaruh sistem pembayaran Qris terhadap perkembangan perbankan syariah?

“Pembayaran Qris berpengaruh terhadap perbankan syariah karena dimana kita bisa lihat sekarang dizaman ini perkembangan teknologi yang semakin pesat yang apa saja bisa dilakukan dengan teknologi yang contohnya saja kita buat handphone yang rata rata masyarakat sudah memilikinya. Kita sebagai pihak bank syariah harus terus mengikuti perkembangan zaman yang ada jangan sampai kita tertinggal dengan bank-bank konvensional yang ada “⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan yang dimana pengaruh perkembangan perbankan syariah dengan adanya sistem pembayaran Qris yang dimana pasti kita sendiri saja merasakan perkembangan pesat dari teknologi yang ada. Dan Qris adalah salah satu perkembangan teknologi itu sendiri. Yang dimana para pihak bank pasti dan harus dan dituntut harus mengikuti perkembangan yang dimana agar bank syariah akan semakin berkembang dan tidak selalu tertinggal dengan bank konvensional yang ada.

⁶⁷ Digital Banking, User Guidance e-Form Merchant Qris (Jakarta Selatan: PT. Bank Muamalat Indonesia, Maret 2022), hlm. 2

⁶⁸ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 16. 08 WIB.

1. Apakah sering pelanggan membayar menggunakan sistem pembayaran Qris dan Bagaimana setelah anda menggunakan sistem pembayaran Qris?

“selama kurang lebih 2 bulan saya menggunakan Qris didagang saya belum ada yang bertransaksi menggunakan sistem pembayaran tersebut. Dan untuk manfaat yang saya dapatkan belum ada karena belum ada juga yang menggunakan itu. Tetapi sepengetahuan saya salah satu manfaat untuk kita agar lebih menghemat waktu.”⁶⁹

“sampai saat ini belum ada konsumen yang membayar dengan sistem pembayaran tersebut. Dan untuk merasakan efek setelah menggunakan pembayaran ini belum ada”.⁷⁰

“untuk saat ini belum ada konsumen yang menggunakan sistem pembayaran tersebut. Dan manfaat yang saya pahami untuk mempermudah saya dan pembeli dalam bertransaksi dan terhindar dari uang palsu, tetapi untuk manfaat tersendiri yang sudah dirasakan belum ada.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Merchant Bank Muamalat yang dapat disimpulkan kurangnya pengetahuan masyarakat kota Padangsidimpuan tentang sistem pembayaran Qris tersebut. Dan kemungkinan kurangnya promosi oleh pihak Bank Muamalat khususnya kepada masyarakat atau memang masyarakat itu sendiri yang tidak ingin menggunakannya.

⁶⁹ Wawancara Dengan Bapak Aldi Rangkuti, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 17.33 WIB.

⁷⁰ Wawancara Dengan Ibu Riadho Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 18.20 WIB.

⁷¹ Wawancara Dengan Ibu Ratna Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 16.16 WIB.

m. Bagaimana Prosedur pembayaran menggunakan Qris?

“Cara pembayaran hanya tinggal menscan *barcode* yang sudah disediakan.”⁷²

“Prosedur menggunakan Qris harus mempunyai *Handphone* dan aplikasi *mobile banking* terserah mau bank apapun lalu tinggal mengarahkan ke kamera ke *barcode* yang sudah disediakan oleh pihak bank dan masukan nominal yang ingin dibayar lalu klik oke, selesai.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mercahant Bank Muamalat yang dimana prosedur atau tata cara ingin menggunakan atau bertransaksi dengan Qris yang pertama harus mempunyai *Handphone*, tabungan, *mobile banking*. Selanjutnya bukak *mobile banking* dan klik yang ada bacaan Qris lalu arahkan kamera ke *barcode* yang sudah ada masukkan nominal dan klik oke. Transaksi selesai.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam pelaksanaan Penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam Penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan Peneliti dalam Penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam melakukan penulisan skripsi.

⁷² Wawancara Dengan Ibu Ratna Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 16.21 WIB.

⁷³ Wawancara Dengan Ibu Riadho Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 18.28 WIB.

2. Dalam melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi data.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan Penelitian agar Penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Penelitian selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi financial technology dalam sistem pembayaran berbasis Qris di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan mulai di implementasikan atau diterapkan pada awal tahun 2021. Sejauh ini penerapan dalam sistem pembayaran Qris tersebut masih berjalan dan berkembang. Dalam sistem pembayaran Qris Merchant dibagi menjadi 2 jenis. Yang pertama Merchant perseorangan dan yang kedua Merchant berbadan hukum. Tabungan yang bisa digunakan untuk bergabung menjadi Merchant di Bank Muamalat KCU Padangsidempuan semua jenis tabungan terkecuali Tabunganku dan akad yang digunakan hanya akad Mudharabah. Untuk biaya transaksi bagi konsumen yang ingin menggunakan sistem pembayaran Qris tidak dikenakan biaya, dan untuk pihak Merchant dikenakan 0,7% satu kali transaksi.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis Penelitian adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Bank Muamalat KCU Padangsidempuan diharapkan agar lebih mempromosikan dan memperkenalkan sistem pembayaran berbasis QRIS pada masyarakat tidak hanya kepada pelaku Merchant saja, terkhususnya

masyarakat Kota Padangsidempuan. Agar tiap pihak yang menggunakan QRIS lebih memahami dan mengetahui manfaat dari QRIS tersebut.

2. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berbeda dan dapat mengambil dan mencari inspirasi melalui skripsi ini agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

DALAM BUKU

- Agus Rubini, 2017, *Fintech in AI Flash Financial Technology*, London: United Kingdom.
- Bayu Hanantasena, 2016, *Fintech Penyokong Implementasi Ekonomi Digital di Indonesia*, Chanel Edisi.
- Burhan Bungin, 2005, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Cellaletin Aktas, *The Evaluation and Emergence Of QR Code*, Inggris: Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson.
- Dapartemen Perlindungan Konsumen-OJK, 2017, *Modul Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI, 2019, *Al-Qur'an dan Terjemahan dan Asbabun Nuzul*, Surakarta: Pustaka Al-Hanan.
- Digital Banking, 2022, *User Guidance e-Form Merchant Qris*, Jakarta Selatan: PT. Bank Muamalat Indonesia.
- Husein Umar, 2002, *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Jogiyanto, 2007, *Sistem Informasi Keperluan*, Yogyakarta: Andi.
- Lexy J. Moleong, 2000, *Metodeologi Penelitiann Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miswan Ansori, 2019, *Perkembangan Dan Dampak Financial Technology* Yogyakarta: Wahana Islamika.
- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Grasindo, Jakarta..
- P. Joko Subagyo, 2004, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto dan Sulistyastuti, 1991, *Analisis Kebijakan dari formulasi ke Implementasi /kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Soon, T.J, 2008, *QR Code*, Singapore : Informasi Technology Standards Committee.
- Srikaningsih Ana, 2020, *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*, Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandungga: Alfabet.
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

DALAM JURNAL

- Alvin Amaerita Harefa & Posma Sariguna Johson Kennedy, “Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan di Indonesia,” *Jurnal Fundamental Management Journal ISSN: 2540-9220*, Volume 3, No. 1, 2018.
- Anam, “E-Money (Uang Elektronik) Dalam Prespektif Hukum Syariah,” *Dalam Jurnal Qawanin*, Vol,2, No 1, Januari 2018.
- Choiril Anam, “ E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syariah”, *Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.
- Choiril Anam, “ E-Money (Uang Elektronik) Dalam Perspektif Hukum Syariah”, *Dalam Jurnal Qawanin*, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.
- Dodi Yarli, “Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid,” *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, Volume 9, No. 2, Juli 2018.
- Imanuel Aditiya Wulanata Chrismastianto, “ Analisis Swot Implementasi Teknologi Financial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 20, No. 1, April 2017.
- Miswan Ansori,” Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Jawa Tengah, “ *Jurnal studi keislaman*, Volume 5, No. 1, April 2019.

Santa Frita Saragih dan Elmor Benedict Wagi, “Analisis Perencanaan Pembayaran Menggunakan Sistem QR Code di Industrial Universitas,” *Jurnal Statistik*, Volume 9, No. 1, April 2019.

Vera Intania Dewi, “Perkembangan Sistem Pembayaran Di Indonesia.” *Jurnal Bina Ekonomi*, Volume 10. No 2, Agustus 2006.

SKRIPSI

Muhammad Alvin Abyan, “Konsep Penggunaan Financial Technology Dalam Membantu Masyarakat Sub Urban di Indonesia Dalam Melakukan Teansaksi Finansial”, Skripsi, Universitas Indonesia, April 2018..

DALAM INTERNET

Bank Indonesia, Quick Respons code Indonesis Standart (QRIS) – Bank Sentral Republik Indonesia, <https://www.bi.go.id/QRIS/Contens/Deflaut.aspx>.
Accesed Januari 12, 2022.

Diakses Pada <https://store.sirclo.com/blog/manfaat-qrisc/> Pada Tanggal 28 Juli 2022, Pukul 21.38 WIB.

Diakses Pada [https://www.bi.go.id /kanal dan layanan Qr Code Indonesion standard](https://www.bi.go.id/kanal%20dan%20layanan%20Qr%20Code%20Indonesion%20standard) Pada Tanggal 05 Agustus 2022 Pukul 13.40 WIB.

Diakses pada <https://www.ojk.go.id> pada tanggal 14 Desember 2021 pukul 14.46 WIB.

Diakses pada <https://www.sodexo.co.id> Pada Tanggal 15 Juli 2022 Pukul 23.38 WIB.

Diakses pada <http://www.Bankmuamalat.co.id>, diakses pada 11 Juli 2022, pukul 13.10 WIB.

SUMBER LAINNYA

Fatwa DSN No. 116/DSN-MUI/IX/2017.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/12/PBI/2007 Tentang Penyelenggaraan Technology

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Kajian Bisnis Fintech Syariah, Group Fintech.

Wawancara Dengan Bapak Aldi Rangkuti, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 17.40.

Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 14.55 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Bank Muamalat KCU Padangsidempuan, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 14.55 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 13 Juli 2022. Pukul 09.30 WIB.

Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 13 Juli 2022. Pukul 09.30.

Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 13 Juli 2022. Pukul 09.30.

Wawancara Dengan Ibu Ratna Pada Tanggal 13 Juli 2022 Pukul 16.02 WIB.

Wawancara Dengan Ibu Riadho Pada Tanggal 13 Juli 2022 Pukul 18. 20 WIB.

Wawancara dengan Ibu Vita, Pada Tanggal 12 Juni 2022.

Wawancara Dengan Karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan Dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.15 WIB.

Wawancara Dengan Karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan Dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.00 WIB.

Wawancara Dengan Karyawan Bank Muamalat KCU Padangsidempuan Dengan Bapak Rusdi, Pada Tanggal 05 Juli 2022, Pukul 15.00 WIB.

Wawancara Dengan Pak Rusdi, Bank Muamalat, Pada Tanggal 13 Juli 2022, Pukul 10.02.

Dokumentasi pada saat berlangsung wawancara dengan salah satu karyawan Bank Muamlat KCU Padangsidempuan.



Dokumentasi pada saat berlangsung wawancara dengan Merchant Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.





Dokumentasi praktek penggunaan pembayaran berbasis QRIS di Bank yang berbeda.



10.51

4G



QRIS



QRIS Payment

Status: BERHASIL

No. Transaksi: FT22194F4PCB
Referensi: 808420828055
Tanggal Transaksi: 2022-07-13 10:50:43
No. Struk: 1307421371

Nama Acquire: Bank Muamalat
Merchant PAN: 9360014722003427558
Terminal ID Acquiring: A01

Merchant: MASJID NURUL YAQIN
Alamat: PADANGSIDIMPUAN, 22725, ID
Jumlah: Rp 5.000
Tips: Rp 0
Total: Rp 5.000

Terima kasih telah menggunakan BSI mobile.
Semoga layanan kami mendatangkan berkah bagi anda



BAGIKAN

OK



QRIS

